



Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Selasa (16/12). Data pasar tenaga kerja menimbulkan kekhawatiran akan kesehatan ekonomi AS, namun *rebound* pada beberapa saham terkait *AI* membantu menahan pelemahan di sektor teknologi. Data *nonfarm payrolls* meningkat 64 ribu pada bulan November, melampaui ekspektasi sebesar 50 ribu dan di atas penurunan 105 ribu pada bulan Oktober. Tingkat pengangguran pada bulan November naik menjadi 4.6%, dibandingkan dengan perkiraan 4.5%. Ini adalah level tertinggi dalam lebih dari empat tahun, yang menggarisbawahi kekhawatiran baru-baru ini tentang perlambatan di pasar tenaga kerja AS.

Data ini dirilis beberapa hari sebelum data *CPI* untuk bulan November. Data pasar tenaga kerja dan inflasi adalah dua pertimbangan utama the Fed untuk memangkas suku bunga. Penjualan ritel AS secara tak terduga datar pada bulan Oktober, setelah kenaikan 0.1% yang direvisi ke bawah pada bulan September. Turunnya harga minyak mentah AS pada level terendah sejak tahun 2021 mendorong koreksi pada saham sektor energi.

Harga minyak mentah AS turun hampir 2.7% ke level US\$55.27/barel (16/17) karena potensi surplus yang akan datang dan kemungkinan kesepakatan perdamaian di Ukraina. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 3 bps ke level 4.151%. Harga emas spot menguat 0.2% ke level US\$4,310/troy oz (16/12), karena spekulasi tentang penurunan suku bunga oleh the Fed dan penurunan indeks Dolar AS.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 16-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom Unemployment Rate (Oct)	5.10%	5.10%	5.00%
United Kingdom Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) (Oct)	4.70%	4.40%	4.90%
United Kingdom S&P Manufacturing PMI Flash (Dec)	51.20	50.20	50.20
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Flash (Dec)	49.20	49.90	49.60
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Dec)	45.80	40.00	38.50
U.S Non Farm Payrolls (Nov)	64.00 K	50.00 K	-105.00 K
U.S Retail Sales MoM (Oct)	0.00%	0.20%	0.20%
U.S Unemployment Rate (Nov)	4.60%	4.40%	4.40%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 17-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision (Dec)	17-Dec-25	4.75%	4.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Dec)	17-Dec-25	3.75%	3.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Dec)	17-Dec-25	5.50%	5.50%
Germany Ifo Business Climate (Dec)	17-Dec-25	88.20	88.10
Germany Ifo Current Conditions (Dec)	17-Dec-25	85.70	85.60
Germany Ifo Expectations (Dec)	17-Dec-25	90.50	90.60
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Nov)	17-Dec-25	2.20%	2.10%
Euro Area Inflation Rate MoM Final (Nov)	17-Dec-25	-0.30%	0.20%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 16-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,648.31	4.59	0.28%
STI	4,579.73	-9.44	-0.21%
SSEC	3,824.81	-43.11	-1.11%
HSI	25,235.41	-393.47	-1.54%
Nikkei	49,383.29	-784.82	-1.56%
CAC 40	8,106.16	-18.72	-0.23%
DAX	24,076.87	-153.04	-0.63%
FTSE	9,684.79	-66.52	-0.68%
DJIA	48,114.26	-302.3	-0.62%
S&P 500	6,800.26	-16.25	-0.24%
Nasdaq	23,111.46	54.049	0.23%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	55.89	0.62	1.12%
Oil Brent	58.92	-1.64	-2.71%
Nat. Gas	3.94	0.05	1.36%
Gold	4,314.25	11.93	0.27%
Silver	64.01	0.25	0.43%
Coal	108.60	0.10	0.09%
Tin	41,025.00	78.00	0.19%
Nickel	14,255.00	-40.00	-0.28%
CPO KLCE	3,961.00	-45.00	-1.12%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,690.50	24.00	0.14%
EUR/USD	1.17	0.00	-0.01%
USD/JPY	154.84	0.12	0.08%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Des 16, 2025 16:36 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8750] [Pivot : 8700] [Support : 8600]

IHSG ditutup menguat di level 8,686.47 (+0.43%) pada perdagangan Selasa (16/12). Indeks cenderung bergerak *sideways* dalam kisaran sempit. Investor cenderung bersikap *wait and see* atau melakukan *trading* dalam jangka pendek sebagai respon meningkatnya ketidakpastian karena banyaknya data ekonomi global yang dirilis pekan ini serta adanya pertemuan beberapa bank sentral untuk membahas kebijakan moneter masing-masing. Rupiah ditutup melemah pada level Rp16,685/US\$ di pasar spot, meskipun indeks Dolar AS cenderung melemah. Investor cenderung berhati-hati menjelang pengumuman hasil RDG BI yang akan dirilis pada Rabu (17/12). Diperkirakan BI akan mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75% di tengah pelemahan Rupiah.

Secara teknikal, *negative slope MACD* semakin melebar, namun *Stochastic RSI* berada di area *oversold* dan berpotensi membentuk *Golden Cross*. IHSG berhasil ditutup di atas level *MA5*. Sehingga diperkirakan jika IHSG mampu bertahan ditutup di atas level 8750, maka IHSG berpotensi akan melanjutkan penguatan. Namun jika tidak, diperkirakan IHSG masih akan berkonsolidasi dalam kisaran 8600-8750.

Menteri Keuangan RI memastikan tarif bea keluar untuk komoditas batu bara akan diberlakukan mulai 1 Januari 2026, dengan perkiraan tarif berkisar antara 1% hingga 5%. Hal ini diperkirakan akan berdampak terhadap penurunan margin laba untuk emiten batu bara yang orientasi ekspor batu baranya relatif besar. Di lain pihak, kebijakan ini berpotensi akan meningkatkan penerimaan negara. Sebelumnya untuk bea keluar emas sudah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan yang juga mulai berlaku 1 Januari 2026, dengan besaran tarif berkisar 7.5%-15%.

Top picks (17/12): AMRT, BRPT, APEX, UNVR dan SMDR.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (16/12).
- Data pasar tenaga kerja menimbulkan kekhawatiran akan kesehatan ekonomi AS, namun terjadi *rebound* pada beberapa saham terkait *AI*.
- Data *nonfarm payrolls* meningkat 64 ribu pada bulan November, melampaui ekspektasi 50 ribu dan di atas penurunan 105 ribu di Oktober (16/12).
- Tingkat pengangguran di November naik menjadi 4.6%, dibandingkan dengan perkiraan 4.5% (16/12).
- Harga minyak mentah AS melemah pada level terendah sejak tahun 2021 (16/12).
- Diperkirakan BI akan mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75% di tengah pelemahan Rupiah (17/12).
- U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 3 *bps* ke level 4.151%.
- Harga emas *spot* menguat 0.2% ke level US\$4,310/roy oz (16/12).
- Diperkirakan IHSG masih berkonsolidasi dalam kisaran 8600-8750, jika tidak mampu ditutup di atas 8750.
- Top picks* (17/12): AMRT, BRPT, APEX, UNVR dan SMDR.
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* di kisaran 8600-8750.
- Top picks* (16/12): BBNI, BBKA, BBTN, JPFA dan ICBP.

JCI Statistics as of 16-12-2025

8686.469 +0.43%
+36.807

	Value
%Weekly	0.37%
%Monthly	3.20%
%YTD	22.69%

T. Vol (Shares)	48.75 B
T. Val (Rp)	29.57 T
F. Net (Rp)	-934.64 B
2025 F. Net (Rp)	-26.36 T
Market Cap. (Rp)	15,909 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8750
Pivot Point	8700
Support	8600

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 16-12-2025

310.005 +0.75%
+2.314

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Nov'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	17-Dec-25
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) mulai melakukan diversifikasi ke sektor kesehatan melalui pendirian PT Kinarya Medika Selaras (KMS) bersama anak usaha PT Rekakarsa Karya Nusantara (RKN). KMS resmi berdiri pada 15 Desember 2025 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM. KMS akan bergerak di layanan kesehatan, aktivitas sosial, profesional, ilmiah, teknis, serta perdagangan eceran. Pembentukan entitas ini sebagai langkah strategis untuk memperkuat dukungan operasional, memperluas portofolio usaha, dan merealisasikan strategi diversifikasi bisnis perseroan, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

CBRE PT Cakra Buana Resources Energi Tbk

Kapal Gunanusa Hailong 106 milik PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (CBRE) resmi terlibat dalam Proyek Hidayah *Field Phase 1 Development*, proyek pengembangan migas lepas pantai yang dioperasikan Petronas. Keterlibatan ini didasarkan pada kontrak sewa kapal (*time charter*) dengan PT Gunanusa Utama Fabricators yang ditandatangani pada 5 November 2025. Dalam proyek ini, kapal akan mendukung pekerjaan EPCIC, termasuk instalasi fasilitas produksi *offshore*, pengangkutan peralatan berat, pipa, dan material konstruksi. Partisipasi tersebut memberikan kepastian utilisasi armada dan visibilitas pendapatan, sekaligus memperkuat portofolio *EPCIC offshore* dan posisi Gunanusa di industri konstruksi migas lepas pantai.

KKGI PT Resources Alam Indonesia Tbk

PT Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp82.84 miliar dari sebagian laba bersih 2024 yang tercatat sebesar USD40.07 juta. Dengan demikian, para pemegang saham akan mendapatkan dividen sebanyak Rp17 per saham. Keputusan ini telah disetujui dalam RUPSLB pada 12 Desember 2025. Jadwal dividen ditetapkan dengan *cum dividen* pada 22 Desember 2025, *ex dividen* pada 23 Desember 2025. Adapun pembayaran dividen akan dilakukan pada 14 Januari 2026.

BMRI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) mulai merealisasikan penerbitan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I dengan target total Rp20 triliun. Pada tahap I, perseroan menawarkan obligasi senilai Rp5 triliun yang terbagi dalam tiga seri. Seri A bernilai Rp1 triliun dengan bunga tetap 4.85% dan jatuh tempo pada 29 Desember 2026. Seri B bernilai Rp2 triliun dengan bunga 5.45% dengan tenor hingga 19 Desember 2028, sementara Seri C senilai Rp2 triliun menawarkan bunga 5.95% dan jatuh tempo 19 Desember 2030. Obligasi ini telah efektif pada 12 Desember 2025, masa penawaran berlangsung 16 Desember 2025, penjabatan 17 Desember 2025, dan akan dicatatkan di BEI pada 22 Desember 2025.

CSIS PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk

PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) berencana menambah lini usaha dengan memperluas kegiatan ke perusahaan *holding* serta jasa konsultasi manajemen. Rencana tersebut mencakup penambahan KBLI 64200 dan 70209. Untuk merealisasikan langkah ini, perseroan akan melakukan perubahan Anggaran Dasar, khususnya terkait maksud dan tujuan usaha. Sesuai ketentuan OJK, penambahan kegiatan usaha tersebut harus memperoleh persetujuan pemegang saham. CSIS akan meminta persetujuan tersebut melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 19 Desember 2025.

CA Reminder

IPO		Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Super Bank Indonesia Tbk		SUPA	Rp635	10-Dec-25	15-Dec-25	17-Dec-25
Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
MMLP			Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SMKM			Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
IMJS-R	138	35	8-Dec-25	12-Dec-25	18-Dec-25	Rp230
PANI-R	50831	3646	8-Dec-25	12-Dec-25	18-Dec-25	Rp12975
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
IDEA			Rp1	25-Nov-25	26-Nov-25	17-Dec-25
IPCC			Rp26	16-Dec-25	17-Dec-25	7-Jan-26
RUPSLB						Date
AKPI						17-Dec-25
BBRI						17-Dec-25
BSML						17-Dec-25
GOTO						17-Dec-25
JSMR						17-Dec-25
KAEF						17-Dec-25
LCKM						17-Dec-25
PNSE						17-Dec-25
SPSS						17-Dec-25
TINS						17-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.